



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS GUNADARMA

Update 2025

PROGRAM STUDI :

- MANAJEMEN
- AKUNTANSI
- EKONOMI SYARIAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah*, Kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberi kekuatan sehingga penyempurnaan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat Kami rampungkan. Buku Pedoman ini merupakan edisi revisi dari Buku Pedoman Penulisan Skripsi sebelumnya.

Buku pedoman ini penting bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sedangkan bagi para dosen pembimbing skripsi, diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembimbingan mahasiswa sehingga terjadi keseragaman dalam pembimbingan di Program Studi S1 Akuntansi, Program Studi S1 Ekonomi Syariah dan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Kami menyadari bahwa Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik membangun dari para dosen pembimbing skripsi akan sangat bermanfaat untuk penyempurnaan pedoman ini. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, Kami atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 8 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Prof. Marwan Asri, MBA, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II MATERI DAN STRUKTUR PENULISAN.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
BAB IV PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR.....	21
BAB V TATA TULIS DAN CONTOH FORMAT	26

BAB I

PENDAHULUAN

Penulisan skripsi dilakukan oleh Mahasiswa Program Strata 1 (S1), pada akhir masa studinya. Tujuan dalam Penulisan Skripsi adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Pada penulisan skripsi ini, mahasiswa akan dibimbing oleh satu dosen pembimbing skripsi, dan dalam kondisi tertentu dengan pertimbangan kepakaran dapat dibimbing oleh dua dosen pembimbing, yaitu dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

Penyusunan skripsi diharapkan selesai dalam waktu maksimal 6 bulan. Apabila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan pengajuan perpanjangan waktu atas sepengetahuan dosen pembimbing dan persetujuan ketua program studi. Buku pedoman penulisan skripsi ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam penulisan skripsi.

1.1 TUJUAN

Penyusunan pedoman ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Berperan dalam memfasilitasi kelancaran proses penyusunan skripsi mahasiswa..
- b. Melakukan standardisasi format penulisan skripsi di lingkungan Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- c. Memastikan kepatuhan mahasiswa terhadap prinsip-prinsip etika penelitian dalam proses penyusunan skripsi.

1.2 PROSEDUR PENYUSUNAN

Skripsi disusun dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Menyusun usulan penelitian skripsi yang telah diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Melakukan kegiatan penelitian skripsi.
- c. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing.

- d. Mendokumentasikan setiap tahapan bimbingan skripsi secara tertulis pada kartu bimbingan, yang kemudian diverifikasi melalui tanda tangan dosen pembimbing pada setiap akhir sesi konsultasi.
- e. Mendapatkan pengesahan penyelesaian skripsi dari dosen pembimbing.

1.3 ISI DAN MATERI

Isi dari penulisan skripsi diharapkan memenuhi aspek-aspek di bawah ini.

- a. Relevan dengan topik atau bidang keilmuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi.
- b. Membuat rumusan masalah penelitian yang jelas.
- c. Jika perlu, masalah penelitian dibatasi agar memiliki lingkup yang jelas dan fokus.

1.4 WAKTU PENYELESAIAN

Penulisan skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan dosen pembimbing dan Ketua Program Studi.

1.5 KODE ETIK PENELITIAN/PENULISAN SKRIPSI

Kode Etik Penelitian bertujuan untuk dapat mewujudkan suasana akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus. Di samping itu juga untuk mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma sebagai sebuah institusi.

Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/ atau lintas disiplin. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Setiap penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma harus menjunjung tinggi kaidah-kaidah ilmiah serta dilandasi oleh integritas moral, kejujuran akademik, kebebasan berpikir yang bertanggung jawab, dan kesadaran etis.
- b. Penelitian skripsi yang dilakukan bertujuan untuk berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan, penghormatan terhadap martabat manusia, dan pengembangan peradaban, serta wajib menghindari segala potensi risiko kerugian atau bahaya.
- c. Setiap peneliti diwajibkan untuk memahami secara komprehensif dan mematuhi seluruh ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik Penelitian ini.
- d. Pelanggaran terhadap Kode Etik Penelitian dapat dikenakan sanksi akademik yang beragam, termasuk teguran lisan atau tertulis, penangguhan kegiatan penelitian (skorsing), pemberhentian dari program studi, atau tindakan disipliner lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Peneliti wajib menjauhi segala bentuk penyimpangan dari Kode Etik Penelitian, yang secara spesifik meliputi.
 - 1) **Rekaan, pemalsuan data**, atau tindakan sejenisnya.
 - 2) **Plagiarisme** yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
 - 3) **Autoplagiarisme** yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- f. Pelaksanaan penelitian harus mengikuti metodologi dan prosedur ilmiah yang sistematis serta menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
- g. Peneliti memiliki kewajiban sebagai berikut: Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian agar dapat dipahami dengan baik oleh kalangan akademisi.
 - 2) Bersikap jujur dan transparan dengan tidak menyembunyikan keterbatasan penelitian atau melebih-lebihkan hasil temuan.
 - 3) Menginformasikan secara jelas dan komprehensif atas manfaat yang akan diperoleh oleh subjek penelitian.
- h. Sebagai bagian dari proses pengajuan skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk menyertakan bukti hasil pemeriksaan plagiarisme menggunakan program Turnitin. Laporan dari Turnitin ini harus menunjukkan **tingkat kemiripan dengan sumber lain (*similarity index*) tidak lebih dari 30%**. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang diajukan adalah orisinal dan bebas dari plagiarisme.

BAB II

MATERI DAN STRUKTUR PENULISAN

Struktur penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma yang mencakup Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Manajemen.

2.1 BAGIAN AWAL

Sesuai dengan namanya, bagian awal skripsi ini merupakan bagian sebelum masuk ke inti dari sebuah skripsi, terdiri atas.

a. HALAMAN JUDUL

Halaman pertama (*cover* depan) skripsi yang disusun sesuai dengan format standar Universitas Gunadarma.

b. LEMBAR PERNYATAAN

Halaman yang berisi pernyataan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri (orisinalitas) dan bukan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain. Lembar Pengesahan harus ditandatangani di atas Meterai Rp 10.000,-.

c. LEMBAR PENGESAHAN

Halaman yang mencantumkan Daftar Komisi Pembimbing dan Daftar Nama Panitia Ujian yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota panitia ujian skripsi. Pada Bagian bawah, disertai juga dengan tanda tangan dosen Pembimbing dan Kepala Bagian Sidang Ujian.

d. ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)

Ringkasan skripsi dalam Bahasa Inggris, maksimal 250 kata, satu (1) spasi dan ditulis dalam satu (1) alinea. *Abstract* memuat tujuan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan, dan kesimpulan dari Penulisan Skripsi.

e. ABSTRAKSI (BAHASA INDONESIA)

Ringkasan skripsi dalam Bahasa Indonesia dengan format yang sama dengan *Abstract* (maksimal 250 kata, satu (1) spasi dan satu (1) alinea) yang berisi tujuan penelitian,

metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan, dan kesimpulan dari Penulisan Skripsi.

f. KATA PENGANTAR

Halaman yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi, seperti Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing, Perusahaan tempat penelitian (jika ada) dan pihak lainnya (misalnya orang tua).

g. DAFTAR ISI

Halaman yang berisi semua daftar informasi halaman yang ada dalam naskah skripsi dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

h. DAFTAR TABEL

Halaman yang berisi semua daftar informasi halaman tabel yang ada dalam naskah skripsi dan disusun berdasarkan urutan nomor tabel.

i. DAFTAR GAMBAR

Halaman yang berisi daftar informasi tentang Gambar, Grafik, Diagram, Peta, dan lainnya yang ada dalam naskah skripsi, dan disusun berdasarkan urutan nomor Gambar.

2.2 BAGIAN UTAMA/ INTI

Bagian utama/ inti skripsi terdiri atas.

A. BAB PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi antara lain.

1) LATAR BELAKANG MASALAH

Menguraikan tentang alasan dan motivasi dari penulis terhadap topik permasalahan yang bersangkutan. Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Termasuk menjelaskan mengapa subyek penelitian tersebut diambil. Dengan demikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk membantu mengungkap pokok permasalahan, justifikasi (pembenaran)

penelitian. Latar belakang ditulis dari hal yang bersifat umum ke hal yang lebih khusus, sehingga setelah membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

2) RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Perumusan masalah penelitian harus diungkapkan secara jelas dan dapat diuji melalui analisis data. Struktur rumusan masalah dalam skripsi umumnya mencakup identifikasi masalah dan perumusan (pernyataan) masalah. Perumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- (1) Mempunyai nilai penelitian dalam arti.
 - a) Mempunyai nilai kejelasan sumber.
 - b) Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan.
 - c) Merupakan hal penting, patut untuk diteliti.
 - d) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
- (2) Layak (*feasible*) untuk dilaksanakannya dalam arti didukung data primer dan atau data sekunder.
- (3) Sesuai dengan bidang ilmu pada tiap Program Studi Akuntansi, Prodi Ekonomi Syariah atau Prodi Manajemen. Perumusan masalah dapat diungkapkan dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan yang mencirikan masalah yang akan diteliti dalam penelitian tersebut.

3) BATASAN MASALAH

Batasan Masalah adalah menentukan ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus. Hal ini dapat memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak.

4) TUJUAN PENELITIAN

Menggambarakan hasil yang diharapkan dan dicapai dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

5) MANFAAT PENELITIAN

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian atau kontribusi apa yang diberikan dari hasil penelitian tersebut. Baik kontribusi dalam khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional dan kebijakan. Manfaat dijelaskan secara rinci untuk pihak-pihak yang dimungkinkan mendapatkan manfaat dari hasil penelitian, seperti.

- 1) Peneliti.
- 2) Perusahaan Tempat Meneliti/ Subyek penelitian.
- 3) Institusi Pendidikan.

B. BAB TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi kajian teori dan bahasan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung topik penelitian. Kutipan dalam kajian teori dan penelitian terkait, harus ditulis secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ada.

1) KAJIAN TEORI

Dalam bagian ini dijabarkan teori dan argumentasi yang disusun sendiri oleh peneliti/mahasiswa berdasar literatur yang mendukung, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis (jika memakai hipotesis). Kajian teori dapat berbentuk uraian kualitatif dan atau model yang langsung berkaitan dengan penelitiannya. Kajian teori menguraikan secara mendalam mengenai dasar-dasar teori yang terkait dalam penelitian, dan sejauh mana hubungan antar variabel secara teoritis.

2) KAJIAN PENELITIAN TERKAIT

Dalam bagian ini diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang diteliti. Penelitian terkait juga dapat digunakan untuk mencari gap permasalahan yang dapat dijadikan dasar dalam hubungannya dengan perumusan masalah penelitian. Penelitian terkait ini dapat digunakan sebagai justifikasi untuk pengambilan variabel-variabel penelitian yang tidak ada atau belum ditemukan dalam kajian teori.

Penelitian terkait ini juga dapat digunakan sebagai bahan replikasi terhadap penelitian saat ini apabila penelitian terkait masih ada keterbatasannya. Keterbatasan tersebut berupa masalah penelitian yang belum terjawab terjawab tuntas, masih ada kontradiksi antara beberapa hasil penelitian. Penelitian terkait ini juga dapat dilakukan penelitian yang sama tetapi diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda (replikasi). Fakta-fakta dan data yang dikemukakan sejauh mungkin diambil sesuai dengan sumber aslinya.

3) KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN/ATAU KERANGKA/ MODEL PENELITIAN SERTA HIPOTESISNYA (jika diperlukan)

Kerangka pemikiran teoritis memuat konsep-konsep teoritis sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada literatur-literatur yang menganalisis konsep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Uraian dalam kerangka teoritis bertujuan untuk menguji hipotesis atau merumuskan suatu hipotesis. Jika terdapat lebih dari satu hipotesis maka sebaiknya membahas landasan teori dalam beberapa tahap sesuai dengan jumlah hipotesis yang ada.

Kerangka teoritis ini juga berisi uraian secara singkat hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian tersebut serta dasar-dasar justifikasi dari penelitian terkait yang digunakan. Selanjutnya diikuti gambar model penelitian secara spesifik yang menunjukkan hubungan antar variabel, yang diturunkan dari kajian teori dan penelitian terkait. Kerangka pemikiran teoritis mengarahkan peneliti menuju hipotesis yang hendak dirumuskan atau konsep yang hendak diuji atau di evaluasi.

4) HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran/ model penelitian yang ada maka diturunkan ke dalam suatu hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kajian teori, kajian penelitian serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Oleh karena itu, hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus dibuktikan kebenarannya secara empiris. Jika suatu penelitian dipandang tidak membutuhkan hipotesis, maka bagian ini dapat dihilangkan dimana penelitian semacam ini biasanya berkaitan dengan kajian evaluatif atau deskriptif.

Penerapan hipotesis dalam penyusunan skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma diatur berdasarkan ketentuan spesifik pada setiap program studi.

- (1) **Mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki opsi untuk menyertakan atau tidak menyertakan** hipotesis dalam skripsi, dengan pertimbangan utama adalah relevansi dan kesesuaiannya dengan fokus permasalahan penelitian.
- (2) **Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, juga memiliki opsi untuk menyertakan atau tidak menyertakan** penggunaan hipotesis dalam skripsi, bersifat kondisional dan didasarkan pada karakteristik unik dari masalah penelitian yang diteliti.
- (3) **Mahasiswa Program Studi Manajemen diwajibkan** untuk merumuskan dan menguji hipotesis pada setiap penelitian skripsi yang diteliti.

C. BAB METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian serta analisis terhadap hipotesis. Metode penelitian menjelaskan objek yang diteliti, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Bagian metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan, yaitu: (1) Obyek Penelitian (2) Populasi dan prosedur *Sampling* (penentuan sampel); (3) Jenis dan sumber data; (4) Prosedur pengumpulan data; (5) Identifikasi variabel; (6) Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (yang bersifat kondisional tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan); (7) Teknik analisis. Masing-masing sub pokok bahasan tersebut akan diuraikan dibawah ini.

1) OBYEK PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan obyek yang akan diteliti. Obyek yang diteliti dapat berupa sekumpulan orang, instansi (perusahaan), data, dan lain-lain.

2) POPULASI DAN PROSEDUR PENENTUAN SAMPEL (Jika diperlukan)

Suatu penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih objek penelitian. Apabila obyek penelitian tersebut sangat banyak maka peneliti perlu melakukan penarikan

sample karena keterbatasan sumber daya seperti biaya dan waktu penelitian. Ada banyak cara/ metode pengambilan sampel, antara lain: *Random sampling* (acak), *Cluster Sampling*, *Purposive Sampling*, *Convenience Sampling* dan lain-lain. Penggunaan metode-metode tersebut sangat tergantung dari jenis obyek (populasi) yang akan diteliti. Apabila anggota populasi sangat jelas maka sebaiknya digunakan metode *random sampling* karena metode ini paling baik untuk kondisi tersebut. Sebaliknya apabila anggota populasi tidak jelas maka sebaiknya digunakan metode yang lain.

3) JENIS DAN SUMBER DATA

Sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berasal dari data primer dan sekunder. Penelitian pasar modal kebanyakan menggunakan data sekunder. Sedangkan data primer biasanya digunakan untuk penelitian-penelitian sifatnya survey lapangan.

4) PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain: pengiriman kuesioner, wawancara langsung, dokumentasi dan lain-lain. Tidak semua prosedur pengumpulan data ditulis disini tetapi tulislah yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

5) IDENTIFIKASI VARIABEL (jika diperlukan)

Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada. Identifikasi variabel ini juga bersifat kondisional tetapi tergantung jenis penelitiannya. Apabila jenis penelitian yang dilakukan itu sifatnya diskriptif maka biasanya tidak ada variabelnya sehingga sub bab tentang identifikasi variabel ini juga tidak perlu ada.

6) DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL (yang bersifat kondisional tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan)

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan rinci mengenai cara variabel-variabel penelitian dioperasionalkan agar dapat diukur secara empiris. Bagian ini menjabarkan indikator-indikator terukur dari setiap variabel, termasuk skala pengukuran yang digunakan dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel tersebut. Apabila suatu variabel memiliki dimensi yang beragam, maka perlu diidentifikasi item-item spesifik dari dimensi tersebut beserta metode pengukurannya. Perlu ditekankan bahwa bagian ini bersifat kondisional; dalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tanpa menguji hubungan antar variabel, definisi operasional variabel umumnya tidak relevan dan dapat dihilangkan. Dengan demikian, pencantuman bagian ini dalam metodologi penelitian skripsi bergantung pada desain penelitian yang diterapkan.

7) TEKNIK ANALISIS

Di dalam teknik analisis dijelaskan mengenai pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Apabila sumber datanya primer maka harus dilakukan pengujian kualitas data tersebut melalui uji validitas dan reliabilitas. Apabila data tersebut memenuhi kedua jenis uji tersebut maka selanjutnya baru dilakukan analisis data dalam rangka untuk pengujian hipotesis penelitian yang ada. Jenis alat analisis ini sangat tergantung pada masalah penelitian yang ada dan jenis datanya, apakah parametrik atau non-parametrik. Apabila jenis datanya parametrik maka digunakan alat analisis yang juga parametrik (*regresi, anova*, dan lain-lain). Tetapi sebaliknya apabila jenis datanya non-parametrik maka alat analisisnya pun juga non parametrik (*contingencies, kruskal wallis test* dan lain-lain).

D. BAB HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi 2 bagian utama yaitu hasil pengumpulan data dari objek yang diteliti dan pembahasan atas hasil pengumpulan data tersebut.

(1) HASIL PENGUMPULAN DATA

Pada bagian ini, berisikan gambaran umum dari obyek penelitian skripsi serta data penelitian yang digunakan. Berikut ini rinciannya.

a) GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Gambaran umum ini berisi kondisi perusahaan secara umum, mulai dari sejarah singkat, jenis usaha, struktur organisasi dan lain-lain.

b) DATA PENELITIAN

Data hasil penelitian berisi tentang uraian data yang telah berhasil dikumpulkan dan akan dianalisis yang diambil dari perusahaan atau sumber lain (primer maupun sekunder), misal data pelaksanaan sistem informasi akuntansi, data produksi, data biaya, data laporan keuangan dan lain-lain. Semua data yang masuk dalam sub bab ini merupakan data yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan analisis.

(2) PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdiri atas 2 bagian, yaitu analisis data dan pembahasan (*discussion*) atas analisis data tersebut.

a) ANALISIS DESKRIPTIF (jika diperlukan)

Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel atau grafik, deskripsi responden, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisis statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

b) PEMBAHASAN DARI HASIL ANALISIS DATA

Bagian ini menganalisis/membahas secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Di samping itu, juga harus mampu menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan yang diajukan di bagian

awal. Apabila ada uji hipotesis maka pembahasan ini berisi tentang interpretasi daripada hasil uji analisis tersebut. Sedangkan apabila tidak ada hipotesis, maka sub bab ini berisi tentang pembahasan atau dilakukan analisis data. Analisis data ini berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam profile responden sebelumnya dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah disajikan dalam Kajian pustaka.

E. BAB SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bagian ini, terdiri dari 2 sub bab, yaitu Simpulan dan Implikasi.

(1) SIMPULAN

Simpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditetapkan dibagian awal skripsi. Simpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diresumekan dari bagian pembahasan.

(2) IMPLIKASI

Isi yang ada pada bagian ini harus diprioritaskan pada hasil penelitian. Pengertian implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Pengertian lainnya dari implikasi menurut para ahli adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian.

2.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

(1) DAFTAR PUSTAKA

Harus menggunakan *APA Style* yang merupakan gaya atau model pengutipan dan perujukan (*citation style* atau *referencing style*) dalam penulisan ilmiah yang dikembangkan oleh *American Psychological Association* (APA). Bagian ini berisi daftar referensi (buku, jurnal, Disertasi, Tesis dan atau skripsi), yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

(2) LAMPIRAN

Penjelasan tambahan, dapat menampilkan diantaranya: Tabulasi data penelitian lengkap, *Output* olah data lengkap, listing program (jika ada), gambar, perhitungan-perhitungan, grafik, atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian serta analisis terhadap hipotesis. Metode penelitian menjelaskan objek yang diteliti, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat- alat analisis yang ada. Bagian metode penelitian initerdiri dari beberapa sub pokok bahasan, yaitu: (1) Subyek dan Obyek Penelitian; (2) Populasi dan prosedur penentuan sampel; (3) Jenis dan sumber data; (4) Prosedur pengumpulan data; (5) Identifikasi variabel; (6) Difinisi Operasional dan Pengukuran Variable (yang bersifat kondisional tergantung jenis penelitian yang akan dilakukan); (7) Teknik analisis. Masing-masing sub pokok bahasan tersebut akan diuraikan dibawah ini.

3.1 SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan subyek dan obyek yang akan diteliti. Data dan Profile subyek penelitian (basis kuesioner responden), sementara obyek yang diteliti dapat sekumpulan orang, instansi (perusahaan), data, dan lain-lain.

3.2 POPULASI DAN PROSEDUR PENENTUAN SAMPEL (jika diperlukan)

Suatu penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih objek penelitian. Apabila obyek penelitian tersebut sangat banyak maka peneliti perlu melakukan penarikan sample karena keterbatasan sumber daya seperti biaya dan waktu penelitian. Ada banyak cara/ metode pengambilan sampel, antara lain: *Random sampling* (acak), *Cluster Sampling*, *Purposive Sampling*, *Convenience Sampling* dan lain- lain. Penggunaan metode-metode tersebut sangat tergantung dari jenis obyek (populasi) yang akan diteliti. Apabila anggota populasi sangat jelas maka sebaiknya digunakan metode *random sampling* karena metode ini paling baik untuk kondisi tersebut. Sebaliknya apabila anggota populasi tidak jelas maka sebaiknya digunakan metode yang lain.

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berasal dari data primer dan sekunder. Penelitian-penelitian pasar modal kebanyakan menggunakan data sekunder. Sedangkan data primer biasanya digunakan

untuk penelitian-penelitian sifatnya *survey* lapangan.

3.4 PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain: pengiriman kuesioner, wawancara langsung, dokumentasi dan lain-lain. Tidak semua prosedur pengumpulan data ditulis disini tetapi tulislah yang digunakan dalam penelitian.

3.5 IDENTIFIKASI VARIABEL (jika diperlukan)

Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

Identifikasi variabel ini juga bersifat kondisional tetapi tergantung jenis penelitiannya. Apabila jenis penelitian yang dilakukan itu sifatnya diskriptif maka biasanya tidak ada variabelnya sehingga sub bab tentang identifikasi variabel ini jugatidak perlu ada.

3.6 DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL (jika diperlukan)

Tujuan utama definisi operasional variabel adalah untuk memberikan batasan yang jelas dan terukur terhadap konsep-konsep abstrak yang diteliti. Bagian ini menguraikan secara sistematis bagaimana setiap variabel akan dinilai dan dikuantifikasi, termasuk spesifikasi instrumen pengumpulan data yang digunakan. Dalam kasus variabel multidimensional, definisi operasional akan mengidentifikasi dimensi-dimensi kunci dan metode pengukurannya. Namun, penting untuk dipahami bahwa definisi operasional variabel umumnya tidak diterapkan dalam penelitian deskriptif yang fokus pada pemaparan suatu fenomena tanpa melibatkan analisis relasional antar variabel. Dengan demikian, keberadaan bagian ini dalam metodologi penelitian skripsi bersifat kondisional, disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang bersangkutan.

3.7 TEKNIK ANALISIS

Di dalam teknik analisis dijelaskan mengenai pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Apabila sumber datanya primer maka harus dilakukan pengujian kualitas data tersebut melalui uji validitas dan reliabilitas. Apabila data tersebut memenuhi kedua jenis

uji tersebut maka selanjutnya baru dilakukan analisis data dalam rangka untuk pengujian hipotesis penelitian yang ada. Jenis alat analisis ini sangat tergantung pada masalah penelitian yang ada dan jenis datanya, apakah parametrik atau non-parametrik. Apabila jenis datanya parametrik maka digunakan alat analisis yang juga parametrik (*regresi*, *anova*, dan lain-lain). Tetapi sebaliknya apabila jenis datanya non-parametrik maka alat analisisnya pun juga non parametrik (*contingencies*, *kruskal willis* dan lain-lain).

BAB IV

PENGUNAAN EJAAN YANG BENAR

Dalam penulisan skripsi diharapkan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan tata cara penulisan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penggunaan ejaan yang benar diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI mengatur penggunaan huruf, penulisan kata, tanda baca, dan lain-lain. Bahasa Indonesia yang dipergunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku. Penulisan skripsi hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit dan struktur paragraf yang runtut.

4.1 KAIDAH ESENSIAL DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

Dalam rangka menghasilkan penelitian skripsi yang memenuhi standar akademik, terdapat beberapa kaidah fundamental yang perlu diperhatikan secara saksama.

1) BENTUK/ KONSTRUKSI KALIMAT

Kalimat dalam skripsi hendaknya menggunakan sudut pandang impersonal, menghindari penggunaan pronomina persona pertama dan kedua (seperti "saya," "aku," "kami," "engkau," dan bentuk lainnya). Struktur kalimat disarankan berbentuk pasif untuk menjaga objektivitas.

2) ISTILAH/ TERMINOLOGI

Istilah yang digunakan dalam skripsi adalah istilah Bahasa Indonesia atau istilah asing yang telah diindonesiakan. Apabila penggunaan istilah asing tidak dapat dihindari, istilah tersebut ditulis dengan format *italic* (huruf miring).

3) PENULISAN KATA

Setiap kata, baik morfem bebas (kata dasar) maupun morfem terikat (kata turunan), ditulis secara terpisah dari leksem lainnya, kecuali untuk kelompok kata yang secara inheren tidak dapat berdiri sendiri (ditandai dengan garis bawah sesuai ketentuan tata bahasa).

Contoh: belajar, pascapanen, supranatural.

4) SPASI ANTAR KATA

Jarak horizontal antar kata dalam teks skripsi adalah satu spasi. Penyesuaian spasi antarkata secara berlebihan untuk meratakan margin kanan tidak diperkenankan, mengingat margin kanan tidak diwajibkan untuk rata sempurna (*justified*).

5) SPASI ANTAR HURUF

Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam sebuah kata.

Contoh yang salah: P E M B A H A S A N

6) PENGGUNAAN TANDA HUBUNG

Gabungan kata yang mungkin menimbulkan salah penafsiran, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antarunsurnya.

Contoh: proses belajar-mengajar, buku sejarah-baru

7) PENULISAN KATA BERIMBUHAN GABUNG

Kata turunan yang terbentuk melalui kombinasi imbuhan prefiks dan sufiks ditulis secara serangkai tanpa spasi atau tanda hubung.

Contoh: dinonaktifkan, menomorduakan.

8) PENULISAN TANDA BACA AKHIR

Tanda baca akhir kalimat seperti tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), dan tanda seru (!) ditulis rapat tanpa spasi setelah huruf terakhir kata yang mendahuluinya.

Contoh: Apa hasilnya? Perhatikan contoh berikut! Di antaranya:

Setelah tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), harus ada jarak (tempat kosong) satu ketukan.

Contoh: Apa masalahnya, apa metodenya, dan apa temuannya?

9) KARAKTER PENUTUP DAN PEMBUKA

Tanda kutip ganda (“...”), tanda kutip tunggal (‘...’), serta tanda kurung () dituliskan tanpa spasi dengan kata, frasa, atau klausa yang diapitnya.

Contoh: Ijazahnya masih "disekolahkan". Penelitian DIP (Daftar Isian Proyek) saat ini tidak lagi dilaksanakan.

10) ATURAN PENGETIKAN

Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketikkan tanpa adanya spasi sebelum maupun sesudah karakter tersebut.

Contoh: Pelatihan terbuka bagi mahasiswa/mahasiswi. Kegiatan pelatihan ini akan diselenggarakan secara periodik setiap semester.

11) OPERATOR PERHITUNGAN

Tanda perhitungan: =, +, -, x, :, , ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.

Contoh: $2 + 2 = 4$; $2 < 5$; $5 + 5 - 3 = 7$ 11.

12) BATAS KANAN TEKS

Tepi kanan teks tidak harus rata. Oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan dibawahnya. Tidak boleh menambah spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.

13) HURUF KAPITAL

Beberapa kaidah yang ditetapkan untuk penggunaan huruf kapital seperti berikut ini:

- (1) Dipakai untuk mengawali kalimat;
- (2) Dipakai pada huruf pertama petikan langsung;
- (3) Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama khas geografi. Contoh: Danau Sentani, Afrika Selatan, Jalan Surabaya.

14) HURUF MIRING

Huruf miring biasa digunakan dalam menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka, menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat, menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing **dan** untuk menuliskan istilah asing/ daerah.

Contoh: Islam adalah *the way of life* bagi umat Nabi Muhammad SAW.

15) KONJUNGSI ANTAR KALIMAT

Kata hubung antar kalimat, yang berfungsi menghubungkan satu kalimat dengan kalimat berikutnya dalam sebuah paragraf atau teks, harus diikuti dengan tanda koma.

Contoh: Oleh karena itu, Dengan demikian,

16) TANDA KOMA

Koma dipakai memisahkan kalimat setara yang didahului oleh kata-kata: tetapi, melainkan, namun, padahal, sedangkan, dan yaitu.

Contoh: Penelitian ini sederhana, tetapi sangat rumit pengambilan datanya. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu angket dan tes.

Koma dipakai memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, jika anak kalimat mendahului induk kalimat.

Contoh: Sejak ibunya meninggal, dia tampak murung.

4.2 ASPEK KRUSIAL DALAM KONSTRUKSI KALIMAT SKRIPSI

Dalam penyusunan kalimat yang efektif dan sesuai dengan standar akademik, beberapa aspek linguistik berikut perlu diperhatikan.

- 1) **Penggunaan Konjungsi Awal Kalimat:** Kata hubung seperti "sehingga," "sedangkan," "meskipun," dan "walaupun" sebaiknya tidak dipakai untuk memulai kalimat. Kalimat yang diawali kata hubung ini biasanya kurang jelas dan tidak formal. Lebih baik tidak memulai kalimat dengan kata hubung seperti "sehingga,"

"sedangkan," "meskipun," atau "walaupun." Ini membuat kalimat lebih efektif dan formal. Hindari penggunaan kata hubung seperti "sehingga," "sedangkan," "meskipun," dan "walaupun" di awal kalimat agar gagasan tersampaikan dengan jelas dan formal.

- 2) **Fungsi Kata "di" sebagai Preposisi Lokatif:** Kata "di" digunakan untuk menunjukkan tempat. Sehingga, pakailah kata "di" apabila ingin mengatakan sesuatu ada di suatu tempat. Kata "di" dipakai kalau kita ingin menunjukkan lokasi. Pastikan penggunaannya tepat untuk menjelaskan keberadaan sesuatu di suatu tempat. Fungsi kata "di" adalah untuk menandakan tempat. Gunakan dengan benar untuk menunjukkan posisi suatu benda atau kejadian.
- 3) **Diferensiasi Awalan "di-" dan Preposisi "di":** Kita harus bisa membedakan antara "di-" yang berada pada kata kerja pasif (seperti "ditulis," "dianalisis") dengan kata "di" yang berdiri sendiri untuk menunjukkan tempat atau waktu (seperti "di laboratorium," "di pagi hari"). Jangan sampai tertukar agar tulisan menjadi benar dan tidak ambigu. Penting untuk membedakan "di-" sebagai awalan kata kerja pasif (contoh: ditulis) dengan kata "di" yang menunjukkan tempat atau waktu (contoh: di kampus). Ini penting agar tidak ada kesalahan tata bahasa dan kebingungan arti. Bedakan antara "di-" yang jadi bagian kata kerja pasif (misalnya, "dibaca") dengan kata "di" yang artinya tempat atau waktu (misalnya, "di meja," "di sore hari"). Ini penting untuk menghindari salah tulis dan salah paham.

BAB V

TATA TULIS DAN CONTOH FORMAT

5.1 TATA TULIS

1. PENOMORAN BAB SERTA SUB BAB

- Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi.
- Sub bab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/subbab dimana bagian ini terdapat.

II..... (Judul Bab)

2.1 (Judul Subbab)

2.2 (Judul Subbab)

2.2.1 (Judul Sub-Sub bab)

- Penulisan nomor dan judul bab di tengah dengan huruf besar, ukuran *font* 14, tebal.
- Penulisan nomor dan judul subbab dimulai dari kiri, dimulai dengan huruf besar, ukuran *font* 12, tebal.

2. PENOMORAN HALAMAN

- Bagian Awal, nomor halaman ditulis dengan angka romawi huruf kecil (i,ii,iii,iv,...). Posisi di tengah bawah (2 cm dari bawah). Khusus untuk lembar judul dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak perlu diketik, tapi tetap dihitung.
- Bagian Pokok, nomor halaman ditulis dengan angka latin. Halaman pertama dari bab pertama adalah halaman nomor satu. Peletakan nomor halaman untuk setiap awal bab di bagian bawah tengah, sedangkan halaman lainnya di pojok kanan atas.
- Bagian akhir, nomor halaman ditulis di bagian bawah tengah dengan angka dan merupakan kelanjutan dari penomoran pada bagian pokok.

3. JUDUL DAN NOMOR GAMBAR/ GRAFIK/ TABEL

- Judul gambar / grafik diketik di bagian **bawah tengah** dari Gambar. Judul tabel diketik di sebelah **atas tengah** dari tabel.
- Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh: Gambar 3.1 berarti gambar pertama yang terletak di bab III.

4. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah daftar yang terperinci dan sistematis dari semua karya ilmiah yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir skripsinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun teknik penulisannya memenuhi ketentuan sbb :

- Alfabetis nama pengarang;
- Nama pengarang tanpa gelar (dimulai dengan nama diri atau nama keluarga untuk pengarang asing);
- Penulisan setiap pustaka dalam satu spasi, sedangkan antara satu pustaka dengan pustaka berikutnya dengan jarak dua spasi;
- Penulisan daftar pustaka tergantung jenis informasinya yang secara umum memiliki urutan mengikuti aturan *APA style* (dijelaskan pada subbab B).
- URL (tautan website) tidak dapat berdiri sendiri pada daftar pustaka. Tautan website harus didahului dengan Nama Pengarang, tahun, judul data atau artikel terlebih dahulu

5. PENGUTIPAN

- Jika kutipan kurang atau sama dengan tiga baris, bagian awal dan akhir kutipan diberi tanda kutip, spasi tetap biasa.
- Kutipan yang lebih panjang dari tiga baris tidak perlu diberi tanda kutip, tapi diketik dengan jarak satu spasi dengan indent yang lebih dalam 7 ketuk dari kiri.

Cara Penulisan :

Cara menempatkan sumber kutipan di belakang bahan yang dikutip sebagai berikut:

Cara ringkas yaitu menempatkan sumber kutipan di belakang bahan yang dikutip ditulis dalam tanda kurung dengan menyebutkan: (Nama pengarang, tahun penerbitan)

6. FORMAT PENGETIKAN

- Menggunakan kertas ukuran A4.
- Margin Atas : 4 cm
Bawah : 3 cm
Kiri : 4 cm
Kanan : 3 cm

- Jarak spasi : 1,5
- Jenis huruf (*Font*) : ***Times New Roman***.
- Ukuran/ variasi huruf : Judul Tugas akhir skripsi: 16/ Tebal, Huruf Besar
Isi : 12/ Normal
Sub bab : 12/ Tebal

7. PERSIAPAN SIDANG

Presentasi Tugas akhir skripsi untuk sidang tugas akhir skripsi dibuat dalam bentuk Powerpoint (PPT) dengan *template* yang telah ditentukan oleh Bagian Sidang Tugas akhir skripsi Universitas Gunadarma.

5.2 FORMAT DAFTAR PUSTAKA: APA *Styles*

1. JENIS KUTIPAN

1) Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/ konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/ peneliti sendiri.

2) Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/ konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

2. PENULISAN KUTIPAN DENGAN FORMAT *AMERICAN PSYCHOLOGICAL ASSOCIATION* (APA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat Jones (1998) *compared student performance ... In 1998, Jones compared student performance ...*

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat *In a recent study of student performance* (Jones, 1998), ...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, dan tahun terbit kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "*Students often had difficulty using APA style*," (Jones, 1998), but she did not offer an explanation as to why.

c. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "*Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time*".

Jones (1998) found "*students often had difficulty using APA style*"; what implications does this have for teachers?

d. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/ spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

e. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: *Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help.* (Jones, 1993).

f. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help.

3. CONTOH PENULISAN KUTIPAN

a. Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/ nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

Atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

b. Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 penulis, yang ditulis hanya nama keluarga /belakang penulis pertama, dengan memberi inisial *et al.*

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

c. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

d. Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

e. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

f. Mengutip rumus, hasil penelitian/ exact quotation

Harus mencatumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers (Smith, 1991) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

g. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in Individual and Group Behavior, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992).

h. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/ halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Innovations, 1997).

i. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

j. Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

k. Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

l. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media

elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis dan tahun penerbitan. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.
(Cheek & Buss, 1981)
(Shimamura, 1989)

Daftar referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu. Secara umum format penulisan (*citation style*) dibedakan atas dua jenis berdasarkan golongan ilmu, yaitu *humanities style* dan *scientific style*. APA merupakan contoh dari *scientific style*, dan MLA merupakan contoh dari *humanities style*.

m. Ketentuan umum penulisan daftar referensi

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/ teks harus ditulis lengkap dalam “Daftar Referensi”. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Daftar Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Nama penulis ditulis nama keluarga/ nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.
Contoh :

- Nama : Kwik Kian Gie.
Penulisan : Kwik Kian Gie.
- Nama : Heribertus Andi Mattalata.
Penulisan : Mattalata, Heribertus Andi.
- Nama : Joyce Elliot-Spencer.
Penulisan : Elliot-Spencer, Joyce.
- Nama : Anthony T. Boyle, PhD.
Penulisan : Boyle, Anthony T.
- Nama : Sir Philip Sidney.
Penulisan : Sidney, Philip.

- Nama : Arthur George Rust Jr.
Penulisan : Rust, Arthur George, Jr.
- Nama : John D. Rockfeller IV.
Penulisan : Rockfeller, John. D., IV
- c. Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- d. Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- e. Pada format APA, huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital. Pada format MLA huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang).
- f. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/ spasi dari *margin* kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- g. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

4. CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DENGAN APA STYLE

1. BUKU

a. Penulis Tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

b. Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

c. Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

d. Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

e. Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

f. Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

g. Terjemahan

Kotler, Philip. (2018). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

h. Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp.58-87). New York: Springer.

i. Artikel/ istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp. 300 304). New York: McGraw-Hill.

j. Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

2. SERIAL

a. Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

b. Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

c. Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

d. Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

e. Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

f. Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

3. WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

4. PUBLIKASI ELEKTRONIK

a. Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

b. Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

c. Artikel jurnal di website

Lodewijkx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

d. Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001. http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

e. Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001. <http://www.hattiesburgcag.org>

f. Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001. http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

g. Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. *CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu*

5. CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CD-ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks.

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

C. CONTOH FORMAT SKRIPSI

Terdapat pada halaman berikutnya.

UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS EKONOMI



**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,
LIMA BELAS KATA, TIDAK TERMASUK KATA DEPAN
DAN KATA SAMBUNG**

Disusun Oleh :

Nama :
NPM :
Prodi : Akuntansi/ Ekonomi Syariah/ Manajemen
(tuliskan sesuai program studi Saudara)
Pembimbing :

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

JAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

(contoh)

KOMISI PEMBIMBING

NO.	NAMA	KEDUDUKAN
1.	Dosen Pembimbing	Ketua
2.	Penguji-1	Anggota
3.	Penguji-2	Anggota

Tanggal Sidang September 2025

PANITIA UJIAN

NO.	NAMA	KEDUDUKAN
1.	Dr. Ravi Ahmad Salim	Ketua
2.	Prof. Dr. Wahyudi Priyono	Sekretaris
3.	Dosen Pembimbing	Anggota
4.	Penguji-1	Anggota
5.	Penguji-2	Anggota

Tanggal Lulus:..... September 2025

Mengetahui:

Pembimbing

Bagian Sidang Ujian

(Nama dan Gelar Pembimbing)

(Dr. Edi Sukirman, SSi., MM., M.I.Kom.)

PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NPM :
Prodi :
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi :
Tanggal Sidang : xx September 2025
Tanggal Lulus : xx September 2025

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Gunadarma. Demikianlah, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Jakarta, ... September 2025

**Pas Foto
3x4**

(Nama Mahasiswa)

**FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENTS - MOBILE PLATFORM APPLICATIONS
UTILIZING INTENTION: DETERMINANTS AND THEIR IMPACT ON USER
SATISFACTION AND LOYALTY**

ABSTRACT

(Font: TNR 14)

This study aims to examine the influence of perceived ease of use, security, perceived benefits, and promotional activities on the intention to use financial technology (fintech) payment mobile platform applications and their subsequent impact on user satisfaction and loyalty. Furthermore, this research seeks to identify the most dominant factors influencing user intention, satisfaction, and loyalty. The research employs a quantitative approach utilizing primary data. The analytical procedures encompass validity and reliability tests, factor feasibility assessment, normality testing, heteroscedasticity and multicollinearity evaluations, multiple linear regression analysis, coefficient of determination assessment, and F- and t-tests. Data collection was conducted through a questionnaire, yielding 150 valid responses. The study adopts a non-probability sampling method with an accidental sampling technique. Statistical analysis was performed using SPSS software. The findings indicate that perceived ease of use does not exert a direct influence on user loyalty through the mediating effects of intention to use and user satisfaction. Conversely, security, perceived benefits, and promotional activities significantly influence user loyalty through these mediating variables. Moreover, promotional activities emerge as the most dominant factor affecting user intention, while perceived benefits and intention to use are the most influential factors in determining user satisfaction and loyalty, respectively. (Font: TNR 12)

Keywords: *ease of use, security, satisfaction, loyalty, perceived benefits, intention to use, promotion (listed alphabetically).*

(Font: TNR 12)

(xiv + 82 + Appendices)

(Font: TNR 12)

References (1989 - 2019)

(Font: TNR 12)

**MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENTS*
MOBILE PLATFORM: DETERMINAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGGUNAAN**

ABSTRAK

(Font : TNR 14)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, manfaat, dan promosi terhadap minat menggunakan dan dampaknya terhadap kepuasan dan loyalitas penggunaan serta untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan terhadap minat menggunakan, kepuasan penggunaan, dan loyalitas penggunaan aplikasi *fintech payments mobile platform*. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data primer kualitatif, tahap uji yang dilakukan adalah: uji validitas, reliabilitas, kelayakan faktor, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, dan data valid yang berhasil dikumpulkan sebanyak 150 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap loyalitas penggunaan melalui minat menggunakan dan kepuasan penggunaan sedangkan variabel keamanan, manfaat, dan promosi berpengaruh secara langsung terhadap loyalitas penggunaan melalui minat menggunakan dan kepuasan penggunaan serta variabel yang paling dominan terhadap minat menggunakan adalah variabel promosi, terhadap kepuasan adalah variabel manfaat, dan terhadap loyalitas adalah variabel minat menggunakan. (Font: TNR 12)

Kata Kunci : *kemudahan, keamanan, kepuasan, loyalitas, manfaat, minat menggunakan, promosi (urutan sesuai alphabetic a-z).*

(Font: TNR 12)

(xiv + 82 + Lampiran)

(Font: TNR 12)

Daftar Pustaka (1989 - 2019)

(Font: TNR 12)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENTS MOBILE PLATFORM*: DETERMINAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGGUNAAN”**. Penelitian ini diajukan guna melengkapi sebagian syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S1) jurusan manajemen fakultas ekonomi di Universitas Gunadarma.

Dengan segala keterbatasan, penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan atau masih jauh dari kata sempurna, baik dalam pembahasan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap agar para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, sumbangan pikiran, serta saran dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, maupun dorongan yang telah diberikan kepada penulis. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Dr. E.S Margianti, SE., MM**, selaku Rektor Universitas Gunadarma.
2. **Prof. Marwan Asri, MBA., Ph.D**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
3. **Iman Murtono Soenhadji, Ph.D**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Gunadarma **(Sesuaikan Nama Ketua Program Studi)**
4. **Dr. Edi Sukirman, SSi., MM., M.I.Kom.** selaku Kepala Bagian Sidang Ujian Universitas Gunadarma.
5. **Nama Dosen Pembimbing** (Ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing).
6. Bapak/Ibu Dosen maupun Staff Universitas Gunadarma yang telah turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Kedua Orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan kepada saya baik secara moril maupun materil serta adik saya yaitu Aisah Nuraeni yang telah memberikan semangat kepada saya.

8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat, motivasi serta membantu dalam proses penelitian ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang tidak bisa sebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan-masukannya dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman angkatan 2021 yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Seluruh responden pengguna aplikasi *fintech payments mobile platform* yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu- persatu dalam penelitian ini.

Tanpa peran serta semua pihak di atas, penelitian skripsi ini tidak akan pernah terwujud, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia kepada mereka semua. Akhir kata, perkenalkan penulis untuk mengucapkan maaf yang sebesar- besarnya apabila dalam penelitian ini terdapat kesalahan maupun kekurangan. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Penulis

(Nama Mahasiswa)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN PUBLIKASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 <i>Financial Technology</i>	6
2.2 Klasifikasi <i>Financial Technology</i>	7
2.3 <i>Fintech Payments Mobile Platform</i>	9
2.4 Kajian Penelitian Sejenis	16
2.5 Model Penelitian	20
2.6 Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Data/Variabel yang Digunakan	23
3.2.1 Data	23
3.2.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data	24

3.4	Populasi dan Sampel	25
3.5	Definisi Operasional Variabel	27
3.6	Uji Instrumen Penelitian	29
3.6.1	Validitas	29
3.6.2	Reliabilitas	30
3.7	Analisis Faktor	31
3.8	Uji Asumsi Klasik	31
3.8.1	Uji Normalitas	31
3.8.2	Uji Heterokedastisitas	32
3.8.3	Uji Multikolinearitas	32
3.9	Analisis Statistik Deskriptif	33
3.10	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.10.1	Persamaan Regresi Linear Berganda	34
3.10.2	Koefisien Determinasi (R^2)	35
3.11	Uji Hipotesis	35
3.11.1	Uji F	37
3.11.2	Uji t	38
3.12	Alur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Aplikasi <i>Fintech Payments</i>	36
4.1.1	Go-Pay.....	36
4.1.2	OVO	36
4.1.3	DANA	37
4.1.4	LinkAja	37
4.2	Gambaran Umum Responden	37
4.3	Hasil Penelitian dan Analisis/Pembahasan.....	38
4.3.1	Data dan Profil Responden.....	38
4.3.2	Statistik Deskriptif.....	41
4.4	Uji Instrumen	48
4.4.1	Uji Validitas.....	48
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	50

4.5	Uji Kelayakan Faktor	50
4.6	Uji Asumsi Klasik	53
4.6.1	Uji Normalitas	53
4.6.2	Uji Heteroskedastisitas	55
4.6.3	Uji Multikolinieritas	57
4.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.8	Uji Hipotesis	60
4.8.1	Uji F	60
4.8.2	Uji t	62
4.9	Variabel Dominan	69
4.10	Hasil Kerangka Pemikiran	71
4.11	Pembahasan.....	73
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI		
5.1	Simpulan	78
5.2	Implikasi Penelitian.....	78
5.3	Implikasi Manajerial (opsional)	79
5.4	Saran Penelitian (opsional)	79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Variabel Kemudahan.....	42
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Variabel Keamanan	43
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Variabel Manfaat.....	44
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Variabel Promosi.....	45
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Variabel Minat Menggunakan.....	46
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Variabel Kepuasan Penggunaan.....	47
Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Variabel Loyalitas Penggunaan.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Pengguna <i>Smartphone</i> di Indonesia	2
Gambar 1.2 Jenis <i>Fintech</i> terpopuler di Indonesia	2
Gambar 2.1 Model Penelitian	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian	35
Gambar 4.1 Usia Responden.....	38
Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden	39
Gambar 4.3 Pekerjaan Responden	39
Gambar 4.4 Pendapatan Perbulan Responden	40
Gambar 4.5 Domisili Responden	40
Gambar 4.6 Aplikasi <i>Fintech Payments</i> yang Digunakan Responden	41
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Variabel X ke Y1.....	53
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel X ke Y2.....	54
Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel X ke Y3.....	54
Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X ke Y1.....	55
Gambar 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X ke Y2.....	56
Gambar 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X ke Y3.....	56
Gambar 4.13 Hasil Kerangka Pemikiran	71